

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Metode Penelitian

Jenis penulisan yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif memberikan wawasan informasi, yaitu informasi yang mengandung makna artinya adalah data yang tampak. Oleh karena itu Pengetahuan yang mendalam, atau pengetahuan dengan makna, adalah tujuan dari pendekatan ini.<sup>30</sup> Penulis menggunakan metode kualitatif ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena atau masalah yang terjadi dalam penelitian dan penulisan ini.

Penulis menggunakan metode penelitian lapangan dalam kajian ini, yang melibatkan eksplorasi langsung pada situasi kehidupan riil.<sup>31</sup> Penelitian di lapangan merupakan teknik yang digunakan untuk secara khusus mengungkapkan keberadaan serta realitasnya, dengan memperhatikan fokus penelitian yang meliputi berbagai aspek sejarah Monumen, terutama dalam konteks hubungan antara agama Kristen dan Islam yang terjadi di tengah masyarakat. Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mengatasi tantangan-tantangan praktis yang muncul.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 9.

<sup>31</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2015), 1.

## **B. Tempat Penelitian dan Alasan Pemilihannya**

Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan dan wawancara berada di Longa desa Embonata Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara.<sup>32</sup> Provinsi Sulawesi Selatan, yang berjarak 150 kilometer, dapat dicapai dalam satu hari dengan menggunakan sepeda motor atau mobil, sementara perjalanan dengan berjalan kaki memerlukan waktu empat hingga lima hari. Penulis memilih lokasi ini secara sengaja karena kesadaran akan masalah umum yang dihadapi masyarakat Seko terkait dengan Monumen.

## **C. Subjek Penelitian/Informan**

Subyek penelitian dalam proposal ini mengacu pada populasi serta sampel. Populasi merujuk pada domain umum dari objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu. Populasi riset yang dibahas adalah komunitas Longa di Seko, Kabupaten Luwu Utara. Jumlah populasi dalam riset ini tidak dapat dipastikan dengan tepat. Dalam memilih sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* maksudnya peneliti menentukan terlebih dahulu subjek yang akan dijadikan informan dengan kriteria tertentu yaitu informan tersebut dipandang mampu memberikan informasi yang diperlukan.

---

<sup>32</sup> H M Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 3.

**Tabel 1.1 Informan Dalam Penelitian**

No.	Status sosial	Jumlah	Status Agama
1.	Tokoh Adat	1	Protestan
2.	Imam Masjidah	1	Muslim
3.	Majelis	1	Kristen
4.	Masyarakat	2	1. Kristen 2. Islam

#### **D. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu data Primer dan sekunder:

##### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu, Majelis Gereja Toraja Jemaat Imanuel Longa, Tokoh Adat dan Imam Masjidah dan Masyarakat.

##### **2. Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang dibuat oleh orang lain seperti buku-buku maupun dokumen-dokumen atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

## E. Teknik pengumpulan Data

Mendapatkan informasi adalah tujuan utama penelitian, sehingga penting untuk memilih dengan cermat teknik pengumpulan data yang sesuai. Ada beragam pendekatan dan metode yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan berbagai teknik yang telah dipilih secara hati-hati untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>33</sup>

### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik untuk merampungkan data-data berupa teori yang merupakan Pandangan para ahli yang terkait dengan pokok permasalahan yang telah dikaji oleh penulis untuk membantu penulis dalam mengembangkan penulisan ini. adapun data atau bahan yang telah dikumpulkan oleh penulis mengenai Analisis Sosiologis Dampak Berdirinya Monumen Martir Terhadap Relasi Kristen-Islam.

### 2. Observasi

Pengamatan atau observasi( *observation*) adalah teknik untuk merampungkan data yang berupa informasi dengan cara mengamati aktivitas yang sedang dilakukan.<sup>34</sup> Penulis dalam usaha mendapatkan data dari lapangan, observasi atau pengamatan langsung di lapangan merupakan langkah awal yang dapat dilakukan oleh penulis untuk

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 62.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 308.

melihat situasi dan kondisi di lapangan. Penulis melakukan pengamatan terhadap hubungan antara Kristen-Islam dengan Pasca berdirinya monumen Martir. Karena itu data yang didapatkan melalui pengamatan atau observasi merupakan data riil yang jauh dari manipulasi.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk menggali informasi dalam rangka penelitian dengan cara berdialog. Metode ini umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif deskriptif sebagai pelengkap data. Pertemuan langsung secara lisan atau tatap muka adalah format yang umum digunakan dalam pelaksanaannya.<sup>35</sup> Tujuan dilakukannya wawancara ini untuk mengetahui bagaimana relasi Kristen-Islam pasca berdirinya monumen. Metode interogasi yang diterapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan interogasi semi formal, di mana prosesnya didasarkan pada kumpulan pertanyaan terbuka yang telah disusun oleh peneliti sebagai pedoman.<sup>36</sup> Pertanyaan bersifat terbuka sehingga responden bebas memberikan jawaban atau penjelasan, namun tetap mengikuti pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh penulis.

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menyiapkan dokumen dengan menggunakan informasi yang tepat sebagai salah satu strategi pengumpulan data untuk memberikan bukti atau penjelasan. Penulis dalam pelaksanaan penelitiannya ketika melakukan wawancara semaksimal mungkin akan mengambil gambar dan merekam serta mengumpulkan data-data dan dokumen yang diarsipkan di suatu tempat oleh masyarakat yang akan didokumentasikan penulis adalah wawancara dengan Tokoh Adat, Majelis Gereja Toraja Jemaat Imanuel Longa, Imam Masjidah dan Masyarakat.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Mengumpulkan informasi secara terstruktur dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumen merupakan proses yang dikenal sebagai analisis data. Langkah ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, identifikasi informasi yang relevan untuk penelitian, dan menyimpulkan temuan yang dapat dipahami baik oleh peneliti maupun audiensnya.<sup>37</sup> Metode yang penulis gunakan untuk menganalisis data, antara lain:

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 333.

### 1. Mereduksi Data

Mereduksi data melibatkan pembuatan rangkuman, seleksi materi yang menarik, fokus pada aspek yang penting, serta penggalan tema dalam rancangan. Pengurangan informasi menghasilkan gambaran yang lebih terang dan memudahkan para peneliti dalam pengumpulan serta pencarian data yang dibutuhkan.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi.<sup>38</sup> Materi dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, kategori, dan hubungan antar jenis dalam penelitian kualitatif. Selain itu, dalam komposisi ini untuk mengenalkan informasi dalam pemeriksaan subjektif adalah dengan teks sejarah.

### 3. Analisis Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menganalisis adalah mempelajari suatu peristiwa (seperti tulisan atau perbuatan) untuk menentukan keadaan yang sebenarnya (sebab, kausalitas, kasus, dan lain-lain).<sup>39</sup> Dalam penelitian kualitatif analisis bersifat naratif untuk mencapai persamaan dan perbedaan teori dengan hasil wawancara serta hasil penelitian di lapangan.

---

<sup>39</sup> Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

## G. Keabsahan Data

Pada intinya, dengan memverifikasi keakuratan informasi tuduhan yang arahkan pada penelitian kualitatif bahwa itu tidak ilmiah dan juga merupakan bagian penting dari data penelitian kualitatif terbantahkan. Validitas data digunakan untuk menentukan apakah penelitian saat ini benar-benar ilmiah dan untuk menguji data yang dikumpulkan.<sup>40</sup> Untuk menghindari data subjektif yang dihasilkan dari kesalahan dalam proses penelitian atau untuk menghindari keraguan tentang validitas dan reliabilitas data penelitian, cara untuk meminimalkan adalah dengan melakukan uji validitas data untuk menjaga reliabilitas data.<sup>41</sup> Triangulasi sumber informasi, yaitu: Selidiki keakuratan data spesifik menggunakan berbagai sumber informasi, seperti catatan, rapat, dan wawasan.

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 320.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, 270.

## H. Jadwal Penelitian

No	Pelaksana	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul Proposal							
2.	Pengumuman							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Ujian Proposal							
5.	Penelitian Lapangan							
6.	Ujian Hasil Penelitian							
7.	Bimbingan Skripsi							
8.	Ujian skripsi							

